

Lomba cerdas cermat Hari Anti Korupsi Internasional telah memasuki babak final. Terdapat 4 regu yang masuk final yaitu MTsN 5 Kediri, SMPN 1 Kandangan, SMPN 1 Badas dan SMPN 1 Pagu. Berbeda dengan semifinal kemarin, kali ini terdapat 3 sesi pertanyaan yang harus diperebutkan oleh peserta.



Peserta yang masuk babak final lomba cerdas cermat ini merupakan siswa-siswi terbaik yang telah menyingkirkan 64 pesaingnya, baik pada babak penyisihan, semi final hingga masuk final.

Hadir pada kesempatan ini Kepala Kejaksaan Negeri Kab. Kediri, Rohmadi, SH, MH,

perwakilan Dinas Pendidikan serta Kantor Kemenag Kab. Kediri. Dalam sambutannya, Kepala Kejarri mengatakan, hari anti korupsi internasional diperingati setiap tanggal 9 Desember.

“Saya berharap para siswa untuk menghindari narkoba dan jangan sampai coba-coba barang haram tersebut. Ukir prestasimu tanpa penggunaan narkoba dan buat bangga sekolah dan keluarga kalian,” pesan Rohmadi.

Acara cerdas cermat ini bertujuan untuk mencari bibit berprestasi di Kab. Kediri, memperkenalkan apa itu korupsi dan tugas serta fungsi kejaksaan. Di hari anti korupsi internasional ini, generasi muda diberi pemahaman bahwa korupsi adalah perbuatan tercela. Korupsi mengakibatkan kerugian negara dan tidak maksimalnya program pembangunan. Pelaksanaan lomba ini diharapkan juga dapat menumbuhkembangkan sikap jujur dan anti korupsi pada peserta.







Sebagai penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi dalam ajang ini, MTsN 5 Kediri memberikan hadiah kepada pemenang lomba. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi bagi siswa-siswanya.